

## **Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha Sebagai Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan UMKM Yang Di Moderasi Oleh Lama Usaha**

**Saor Silitonga**  
Universitas Hasanuddin  
*Batusatu.harapan@gmail.com*

**Abstract :** *This study aims to examine the effect of venture capital and entrepreneurial characteristics on success with length of business as a moderating variable in MSMEs in the city. This research uses quantitative research methods. The research sample was 100 MSMEs with the determination of the sample using random sampling. The data source uses primary data through questionnaires to MSMEs actors in Gorontalo City. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that business capital has a positive and significant effect on the success of MSMEs. Entrepreneurial characteristics have a positive and insignificant effect on the success of MSMEs. However, the duration of the business is not able to play a role in moderating business capital and entrepreneurial characteristics on the success of MSMEs.*

**Keywords :** *Business capital, entrepreneurial characteristics, length of business, business success*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh modal usahadan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan dengan lama usaha sebagai variabel moderasi pada UMKM di Kota. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel penelitian sebanyak 100 pelaku UMKM dengan penentuan sampel menggunakan random sampling. Sumber data menggunakan data primer melalui kuesioner kepada pelaku UMKM di Kota Gorontalo. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Namun lama usaha tidak mampu berperan dalam memoderasi modal usaha dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM.

**Kata Kunci :** Modal usaha,karakteristik wirausaha,lama usaha, keberhasilan usaha

### **Pendahuluan**

Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia diyakini telah memberi kontribusi nyata dalam menggerakkan perekonomian Nasional. Dalam perkembangannya UMKM merupakan ekonomi kerakyatan yang menjadi tulang punggung dalam mengurangi kemiskinan, perluasan basis ekonomi, serta berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian daerah (Anggraeni dan Ayu, 2013). Audretsch (2000) menilai sektor UMKM dapat menjadi agen perubahan. Pandangan ini di jelaskan lebih lanjut oleh Advani (1997) bahwa UMKM menjadi sektor yang berkontribusi membuka peluang kerja khususnya di negara berkembang. Mengingat UMKM berada di posisi kalangan menengah ke bawah, hal ini mendorong pada pertumbuhan stabilitas ekonomi yang sehat sehingga memberi perhatian pada penentu kebijakan (Abor and Quarte, 2010; Agyapong, 2010).

Seiring dengan perkembangan arus globalisasi, UMKM dihadapkan pada tantangan global yang kian meningkat. Membanjirnya produk asing pada sentra industri dan manufaktur di Indonesia merupakan permasalahan yang dapat mengancam kelangsungan UMKM. Jika kondisi ini kurang mendapat perhatian, maka UMKM yang disebut “tahan banting” pada akhirnya akan tinggal nama. Oleh karenanya sebagai upaya untuk memperkuat UMKM, diperlukan iklim investasi yang kondusif sehingga tercipta mekanisme pasar yang kuat yang mendorong pada ketahanan perekonomian nasional.

Tentu tidak mudah untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Keberhasilan bisnis di sektor UMKM dapat diidentifikasi melalui omzet penjualan yang meningkat, pertumbuhan pelanggan yang cukup signifikan, serta pertumbuhan tenaga kerja Apriyani, dkk (2016), Gesmani (2011) mengungkapkan bahwa keberhasilan usaha merupakan pencapaian tindakan pada waktu tertentu atau parameter yang ditentukan. Menurutnya, keberhasilan usaha mengandung pengertian kemampuan menyelesaikan tujuan. Bockova &

Zizlavsky (2016) memberikan tanggapannya bahwa keberhasilan usaha merupakan cara untuk menghasilkan pengembalian yang dapat diterima dari aset yang digunakan.

Terkait dengan hal tersebut, maka pengembangan UMKM dapat diketahui dari cara memperoleh modal, cara mengelolanya, serta ketepatan menggunakan strategi pemasaran (Bigliardi;2013). Persoalan yang hingga saat ini selalu dikeluhkan pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya adalah modal usaha. Akses untuk memperoleh kredit dari Lembaga keuangan tidak mudah bagi UMKM karena kendala pada urusan administrasi. Akibatnya mereka menggunakan jasa tengkulak atau rentenir untuk memenuhi kebutuhannya meskipun harus berhadapan dengan konsekuensi berupa bunga pinjaman yang tinggi.

Berikut data UMKM di Indonesia yang menunjukkan kontribusi UMKM pada pembentukan PDB, ekspor non migas, tenaga kerja, dan PDB untuk tahun 2016-2018

**Tabel 1**  
**Data UMKM di Indonesia tahun 2016 - 2018**

Indikator	2016	%	2017	%	2018	%
Jumlah UMKM	61.65 juta	99,99	62,92 juta	99,99	64,19 juta	99,99
Tenaga kerja (orang)	112,89 juta	97,04	116,67 juta	97,02	116,98 juta	97,00
Ekspor non migas (milyar)	255,126,1	14,38	298,208,7	14,17	293,840,9	14,27
PDB (milyar)	7.00.283,0	59,84	7.704.653,9	60,00	8.573.895,4	61,07

Sumber data : Laporan kinerja kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia

Tabel di atas menunjukkan secara umum kinerja UMKM tampak berfluktuatif. Kontribusi UMKM untuk ekspor non migas mengalami penurunan di tahun 2018 (14,37%) dibandingkan tahun 2016 sebesar 14,38%. Ini diakibatkan adanya pertumbuhan output UMKM cenderung rendah jika dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan output untuk usaha besar. Kontribusi UMKM pada pembentukan PDB tampak meningkat dari 59,84% di tahun 2016 menjadi 61,07% pada tahun 2018. Namun kontribusi UMKM pada tenaga kerja kurang mengalami peningkatan di tahun 2018 sebesar 97,00% yang sebelumnya di tahun 2016 sebesar 97,04.

Berkaitan dengan data di atas, berikut diberikan gambaran UMKM yang terdaftar di Kota Gorontalo di dasarkan dari berbagai jenis usaha dari tahun 2016 sampai tahun 2021

**Tabel 2**  
**Data UMKM Aktif di Kota Gorontalo**

No.	Tahun	Klasifikasi Usaha			Total
		Mikro	Kecil	Menengah	
1	2016	5161	2401	458	8020
2	2017	7795	2622	400	10817
3	2018	8598	2642	400	11640
4	2019	8770	2692	400	11862
5	2020	5792	1725	329	7783
6	2021	2234	956	325	3515

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UMKM Kota Gorontalo (diolah)

Berdasarkan pada data diatas terlihat bahwa pertumbuhan UMKM di kota Gorontalo dari tahun 2016 hingga tahun 2021 menunjukkan angka yang berfluktuatif. Tahun 2016 hingga tahun 2019 mengalami peningkatan terutama pada usaha kecil dan mikro. Pada tahun 2020 hingga 2021 menurun drastis di seluruh level usaha. Ini menggambarkan bahwa gairah untuk berkiprah dan meningkatkan pertumbuhan usaha di tingkat mikro kecil menengah belum maksimal bahkan untuk meningkat dari zona usaha menengah menjadi usaha besar tampaknya terus mengalami penurunan.

Banyak faktor yang menjadi kendala kurang maksimalnya keberhasilan UMKM khususnya di Kota Gorontalo. Masalah konvensional (modal uaha) terutama sejak masa pandemi covid-19 adalah salah satu faktor dominan terpuruknya beberpa industri kecil menengah. Selain faktor modal usaha, inovasi produk sebagai representasi dari karakteristik usaha turut berperan dalam peningkatan usaha. Inovasi produk

berpeluang menciptakan beragam desain produk sehingga dapat meningkatkan kualitas produk melalui manfaat dan nilai yang diterima pelanggan Haddad, et.al (2019); Hadiyati (2011).

Keberhasilan UMKM juga didukung oleh faktor lama usaha sebagai representasi dari pengalaman pelaku usaha. Seseorang yang memiliki pengalaman dalam mengelola modal usahanya dan melakukan inovasi produk diyakini akan mampu meningkatkan usahanya. Ungkapan ini sejalan dengan hasil penelitian Putra (2015) yang menunjukkan bahwa lama usaha merupakan faktor penentu keberhasilan usaha khususnya pada sektor informal. Lama usaha adalah waktu yang telah dijalani pelaku usaha dalam menjalankan usahanya. Secara konsep lama usaha menentukan pengalaman, semakin lama usaha (pengalaman) seseorang maka akan semakin baik kualitas usaha.

Beberapa penelitian yang relevan dan mendukung penelitian ini antara lain penelitian Apriliani (2018) yang menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Herawaty dan Yustien (2019) yang menemukan bahwa variabel modal usaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian yang diuji oleh Putri, dkk (2014) pada variabel karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan yang di hasilkan oleh Ependi (2019), Islam et al (2011) yang menunjukkan bahwa karakteristik usaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Indarto (2020) menunjukkan bahwa variabel umur usaha (lama usaha) sebagai variabel yang memoderasi, berpengaruh pada karakteristik usaha terhadap keberhasilan UMKM. Namun hasil ini berbeda dengan hasil penelitian oleh Ramadhan & Ghina (2018) yang menunjukkan bahwa variabel lama usaha tidak terbukti sebagai variabel yang memoderasi.

Berdasarkan pada uraian permasalahan dan hasil penelitian yang tidak konsisten, maka pertanyaan yang dapat diajukan adalah 1. Apakah terdapat pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo; 2. Apakah terdapat pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo; 3. Apakah lama usaha dapat memoderasi pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo; 4. Apakah lama usaha dapat memoderasi pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo; 5. Apakah terdapat pengaruh modal usaha dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo.

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah dan hasil penelitian yang relevan, maka tujuan penelitian ini adalah: 1. Menguji pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo; 2. Menguji pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo; 3. Menguji lama usaha sebagai variabel yang memoderasi modal usaha terhadap keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo; 4. Menguji lama usaha sebagai variabel yang memoderasi karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo; 5. Menguji pengaruh modal usaha dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo.

## **Tinjauan Pustaka dan Hipotesis**

### **Capacity Building**

Morrisin (2001) menyatakan bahwa *Capacity building* adalah proses atau kegiatan memperbaiki kemampuan seseorang, kelompok, organisasi atau sistem untuk mencapai tujuan atau kinerja yang lebih baik. Di sisi lain Kapucu, et al (2011), Kalsum, dkk (2020) menyatakan bahwa *capacity building* ini direfleksikan oleh kelembagaan, pendanaan dan pelayanan mampu menjelaskan variasi perubahan kinerja keuangan usaha mikro yang artinya semakin rutin para pelaku usaha mendapatkan *capacity building* akan menambah pengetahuan dalam pengelolaan usaha, pengelolaan keuangan dan kewirausahaan.

Dalam penerapannya, *capacity building* diukur sejalan dengan tingkat pencapaian. Oleh karena itu, teori *capacity building* dapat menjelaskan bagaimana keberhasilan usaha dapat membantu pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerja usaha agar kegagalan usaha dapat diminimalisir.

### **Keberhasilan Usaha**

Mulyadi, dkk (2018) menyatakan bahwa keberhasilan usaha dapat dinilai ketika suatu perusahaan berhasil mencapai tujuan atau sasaran yang ditetapkan organisasi salah satunya adalah meningkatnya pendapatan produktivitas usaha, daya saing tinggi serta punya citra yang tinggi. Pernyataan ini mengandung makna bahwa keberhasilan usaha merupakan suatu keadaan yang dimana seseorang memiliki ide-ide kreatif untuk menjadi lebih unggul di antara pesaing. Beberapa indikator yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha adalah peningkatan modal, peningkatan pendapatan, peningkatan volume penjualan, peningkatan output produksi, dan peningkatan tenaga kerja.

## **Modal Usaha**

Putra, dkk (2016) menyatakan bahwa apabila modal meningkat maka produktivitas dan pendapatan juga akan meningkat. Tingkat keberhasilan dapat dilihat dari berapa laba atau pendapatan yang di dapatkan. Bosma (2011) dalam Firdarini, dkk (2020) menyatakan bahwa UMKM yang baru mencapai tahap pertumbuhan awal (start up) harus melakukan perencanaan bisnis secara matang baik dalam hal keuangan maupun non keuangan.

Modal usaha memiliki peran penting untuk menjamin kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik. Seiring dengan bertambahnya umur UMKM akan semakin memperbaiki proses penentuan kecukupan jumlah ketersediaan modal usaha yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan usaha.

## **Karakteristik Wirausaha**

Lumpkin dan Desk (2001) memandang bahwa orientasi kewirausahaan dan kesiapan menjadi wirausahawan sebagai elemen karakteristik wirausaha akan menentukan wirausahawan dalam mencapai kesuksesan usaha. Hal yang sama dinyatakan oleh Apriliani (2019) bahwa karakteristik wirausaha merupakan sikap atau perilaku seseorang yang mampu menggunakan sumber daya seperti finansial, bahan mentah, dan tenaga kerja dengan upaya-upaya kreatif dan inovatif serta berani menanggung risiko untuk menemukan peluang usaha sehingga terciptanya usaha baru. Meredith (2000) dalam Dheasey dan Yulianeu (2019) menyatakan bahwa seseorang dapat berlaku seperti karakteristik kewirausahaan antara lain percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, pengambil resiko, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi masa depan, tetapi hanya orang yang bersifat wirausaha yang mampu bertindak menggunakan karakteristik tersebut dalam pekerjaannya.

Dapat disimpulkan bahwa karakteristik wirausaha merupakan perilaku seseorang dalam upaya mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif serta berani mengambil resiko untuk menciptakan sebuah usaha yang baru.

## **Lama Usaha**

Putra (2015) menyatakan bahwa lama usaha merupakan lamanya pengusaha berkarya pada usaha yang sedang di jalani. Lamanya suatu usaha akan menentukan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi keahlian seseorang dalam melakukan suatu aktivitas seseorang yang berpengalaman dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas seseorang karena adanya pengembangan keahlian dan hal tersebut cenderung menghasilkan kinerja yang lebih baik.

Indikator yang digunakan dalam variabel ini yaitu tahun, pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan.

## **Hipotesis Penelitian**

- H1: Diduga modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).
- H2: Diduga karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).
- H3: Diduga lama usaha memperkuat modal usaha terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).
- H4: Diduga lama usaha memperkuat karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).
- H5: Diduga modal usaha dan karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kota Gorontalo.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan pada berbagai jenis usaha UMKM di Kota Gorontalo. Jumlah yang tercatat berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM untuk berbagai jenis usaha sebanyak 11.640. Metode penentuan sampel adalah random sampling dengan menggunakan rumus slovin sebanyak 100 sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik survei dengan menggunakan kuesioner skala likert 5 point. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan pada hasil uji reliabilitas sebagaimana yang tampak pada table di bawah ini menunjukkan bahwa instrument penelitian yang digunakan reliabel.

**Tabel 3**  
**Hasi Uji Reliabilitas**

Variabel	R Hitung	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Keberhasilan Usaha (Y)	0.826	0.60	Reliabel
Modal Usaha (X1)	0.636	0.60	Reliabel
Karakteristik Wirausaha (X2)	0.777	0.60	Reliabel
Lama Usaha (Z)	0.743	0.60	Raliabel

Sumber: Data diolah

Penggunaan varibel Modal Usaha, Karakteristik wirausaha, Keberhasilan UMKM dan Lama usaha memiliki nilai reliabilitas lebih besar dari nilai cronbach's alpha. Nilai ini dipandang cukup handal untuk mengukur instrument penelitian.

Berikut ini hasil uji regresi liner berganda sebagaimana yang tampak pada tabel berikut :

**Tabel 4**  
**Uji Analisis Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.135	2.202		-.970	.335
Modal Usaha	.351	.100	.277	3.518	.001
Karakteristik wirausaha	.064	.062	.098	1.039	.302

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Data diolah

Mengacu pada hasil analisis regresi diperoleh model regresi lenier berganda sebagai berikut :

$$Y = -2,135 + 0,351X_1 + 0,064X_2 + e$$

Berdasarkan model persamaan regresi di atas dapat diketahui bahwa modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha sebesar 35,1 persen. Variabel karakteristik wirausaha memiliki pengaruh sebesar 6,4 persen. Hasil dari variabel dalam model menunjukkan hasil yang positif.

Adapun hasil uji moderasi terlihat sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Analisis Moderasi**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-37.874	8.919		-4.246	.000
	Modal Usaha*Lama	-3.792	2.566	-.306	-1.478	.143
	Karakteristik Wirausaha*Lama Usaha	.608	1.601	.044	.380	.705

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha  
 Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas diperoleh rumus persamaan regresi linier berganda :

$$Y = -37,874 - 3,792 (X1Z) + 0.608 (X3Z) + e$$

Berdasarkan pada model moderasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien variabel moderasi (X1\*Z) memiliki nilai sebesar -3,792 yang mengandung arti bahwa keberhasilan UMKM menurun sebesar 3,792 persen. Nilai koefisien variabel moderasi (X2\*Z) memiliki nilai sebesar 0.608, mengandung makna bahwa variabel lama usaha mendukung variabel karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM sebesar 0,608 persen.

**Pengujian hipotesis**

**Tabel 6**  
**Hasil Pengujian Secara Parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.135	2.202		-.970	.335
Modal Usaha	.351	.100	.277	3.518	.001
Karakteristik Wirausaha	.064	.062	.098	1.039	.302

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha  
 Sumber: Data diolah

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan usaha diperoleh nilai t-hitung 3,518 > t-tabel (1,98525) dan nilai signifikansi 0,001 < 0,005. Ini berarti H1 diterima.

Selanjutnya dari hasil analisis regresi juga memperlihatkan bahwa nilai t-hitung 1,039 < t-tabel (1,98525) dengan nilai signifikansi 0,302 > 0,005 yang memberi arti bahwa tidak ada pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha sehingga H2 ditolak.

Untuk pengujian interaksi modal usaha dan lama usaha terhadap keberhasilan usaha dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 7**  
**Hasil Pengujian Secara Parsial (X1, X2 dan Z Terhadap Y)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-37.874	8.919		-4.246	.000
Modal Usaha - lama usaha	-3.792	2.566	-.306	-1.478	.143
Karakteristik Wirausaha - lama usaha	.608	1.601	.044	.380	.705

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Data diolah

Mengacu pada tabel di atas diperoleh nilai t-hitung  $-1,478 < t\text{-tabel}$  (1,98525) dengan nilai signifikansi  $0,143 > 0,005$ . Hasil ini menunjukkan bahwa interaksi variabel modal usaha dan lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Dengan demikian variabel lama usaha tidak memberi kemampuan memoderasi modal usaha terhadap keberhasilan usaha. Artinya H3 ditolak.

Dari hasil analisis regresi juga diperoleh nilai t-hitung  $0,380 < t\text{-tabel}$  (1,98525) dengan nilai signifikansi  $0,750 > 0,05$ . Ini memberi arti bahwa interaksi variabel karakteristik wirausaha dan lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Dengan demikian variabel lama usaha tidak mampu memoderasi karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha. Dengan demikian H4 ditolak.

Adapun pengujian secara simultan untuk variabel modal usaha, karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 8**  
**Hasil Uji F (Uji Simultan)**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression					
Residual	549.676	3	183.225	27.033	.000 <sup>a</sup>
Total	643.903	95	6.778		
	1193.579	98			

a. Predictors: (Constant), Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Data diolah

Hasil uji secara simultan yang didasarkan pada tabel di atas menunjukkan nilai  $27,033 > F\text{-Tabel}$  (2,70) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Artinya, bahwa modal usaha dan karakteristik wirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (UMKM).

Berdasarkan pada pengujian hipotesis pada beberapa variabel, maka dapat dirangkum sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel berikut :

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Hipotesis	Hipotesis Penelitian	Hasil Statistik	Kriteria Penelitian	Terima/Tolak
H1	Terdapat pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan UMKM	Taraf signifikansi = 0,001 dan t-hitung = 3,518	Taraf signifikansi = 0,05 dan t-tabel = 1,98525	Hipotesis diterima
H2	Tidak ada pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM	Taraf signifikansi = 0,302 dan t-hitung = 1,039	Taraf signifikansi = 0,05 dan t-tabel = 1,98525	Hipotesis Ditolak
H3	Tidak ada pengaruh interaksi modal usaha dengan lama usaha terhadap keberhasilan UMKM	Taraf signifikansi = 0,143 dan t-hitung = -1,478	Taraf signifikansi = 0,05 dan t-tabel = 1,98525	Hipotesis Ditolak
H4	Tidak ada pengaruh interaksi karakteristik wirausaha dengan lama usaha terhadap	Taraf signifikansi = 0,750 dan t-hitung = 0,380	Taraf signifikansi = 0,05 dan t-tabel = 1,98525	Hipotesis Ditolak

	keberhasilan UMKM			
H5	Terdapat pengaruh modal usaha dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM	Taraf signifikansi = 0,000 dan F-hitung = 27,033	Taraf signifikansi = 0,05 dan F-tabel = 2,70	Hipotesis Diterima

Sumber: Data diolah

Berikut ini adalah hasil uji pengaruh variabel modal usaha dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Model 1 Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 <sup>a</sup>	.461	.443	2.60344

a. Predictors: (Constant), Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Data diolah

Hasil pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebesar 44,3 persen variabel keberhasilan usaha dapat di jelaskan oleh variabel modal usaha dan karakteristik wirausaha.

Merujuk pada hasil pengujian yang telah disajikan, maka dapat dijelaskan beberapa hal terkait penggunaan variabel dalam penelitian ini.

#### **Pengaruh Modal Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo**

Berdasarkan hasil uji hipotesis sebelumnya menunjukkan bahwa secara signifikan modal usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kota Gorontalo. Dengan demikian maka hipotesis pertama diterima. hal ini dapat dibuktikan pada nilai t-hitung 3,518 > t-tabel (1,98525) dan nilai signifikansi 0,001 < 0,005. Taraf signifikansi dibawah 0,005 menunjukkan bahwa hipotesis 1 di terima

Teori *capacity building* menjelaskan bahwa untuk mencapai tujuan dan kinerja yang diharapkan, maka seseorang, kelompok, organisasi atau sistem melakukan evaluasi atas hasil yang dicapai atas kinerja yang telah dilakukan. Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan aktivitas bisnis agar tetap berkelanjutan di tengah kompleksitas usaha tentunya memerlukan modal usaha yang cukup kuat. Kalsum, dkk (2020); Dheasey dan Yulianeu (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *capacity building* yang diperoleh pelaku usaha secara rutindiyakini akan mampu menambah pengetahuan dalam melakukan pengelolaan usaha, keuangan, kewirausahaan, pelatihan, pendidikan. Sehingga memberi peluang cukup besar untuk memperoleh kredit dari Lembaga keuangan dalam menunjang aktivitas usaha.

#### **Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo**

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh bahwa variabel karakteristik wirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai t-hitung 1,039 < t-tabel (1,98525) dengan nilai signifikansi 0,302 > 0,005. Taraf signifikansi diatas nilai 0,005 menunjukkan hipotesis 2 ditolak. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Charney and Libecap (2000), Indarto (2019) yang menyimpulkan bahwa seorang wirausaha yang memiliki keahlian teknis yang cukup memadai dalam membaca peluang maka akan meningkatkan keberhasilan usaha.

#### **Pengaruh Modal Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo yang Dimoderasi Oleh Lama Usaha**

Sesuai dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t-hitung -1,478 < t-tabel (1,98525) dengan nilai signifikansi 0,143 > 0,005, maka hasil ini memberi penjelasan bahwa variabel modal usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha melalui lama usaha karena taraf signifikansinya diatas dari 0,005. Sehingga hipotesis 3 ditolak. Hasil ini memberi pemahaman bahwa lama usaha kurang berkontribusi pada peningkatan modal usaha untuk mencapai keberhasilan usaha. Hal ini di sebabkan adanya

**Saor Silitonga. Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha Sebagai Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan UMKM Yang Di Moderasi Oleh Lama Usaha**

situasi lain yang direfleksikan oleh variabel lainnya yang mampu berkontribusi pada modal usaha untuk keberhasilan usaha. Variabel yang dimaksud misalnya modal kredit yang dapat digunakan oleh pelaku usaha dalam mendukung perputaran modalnya.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Firdarini (2020) yang menemukan bahwa usaha yang dirintis perlu menetapkan rencana jangka waktu, jumlah dana (modal usaha) namun belum memberikan jaminan pada keberhasilan usaha.

#### ***Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo Yang Dimoderasi Oleh Lama Usaha***

Sesuai dengan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai  $t\text{-hitung } 0,380 < t\text{-tabel } (1,98525)$  dengan nilai signifikansi  $0,750 > 0,005$ . Taraf signifikansi diatas dari 0,005 menunjukkan bahwa hipotesis 4 ditolak. Artinya, variabel karakteristik wirausaha yang dimoderasi oleh lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Ini bermakna bahwa lama usaha kurang berperan dalam meningkatkan modal usaha untuk mencapai keberhasilan usaha. Variabel lama usaha dapat berperan sebagai variabel independen tidak sebagai variabel moderasi. Hal ini dimungkinkan karena adanya variabel lain yang memiliki kemampuan sebagai variabel moderasi seperti kemampuan manajerial pelaku usaha dalam pengelolaan keuangan, manajemen pemasaran, atau kemampuan berkomunikasi untuk meningkatkan keberhasilan usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmie (2018), Ramadhan & Ghina (2018), yang menghasilkan bahwa variabel lama usaha tidak terbukti dan belum memberi jaminan untuk meningkatkan pengetahuan (karakteristik usaha) untuk mencapai keberhasilan usaha. Hal yang sama yang dihasilkan dari penelitian oleh Apriliani, dkk (2019) yang menemukan bahwa upaya kreatif (karakteristik wirausaha) atas penggunaan sumber daya yang dimiliki seperti finansial, tenaga kerja dan bahan mentah dalam kurun waktu yang lama tidak serta merta memperluas jangkauan usaha.

#### ***Pengaruh Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo***

Sesuai dengan hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa nilai  $27,033 > F\text{-Tabel } (2,70)$  dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. dengan demikian hipotesis 5 diterima, artinya, bahwa modal usaha dan karakteristik wirausaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap keberhasilan usaha (UMKM). Hal ini memberi pemahaman bahwa dengan meningkatnya modal usaha dan karakteristik wirausaha maka dapat keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo dapat tercapai. Hasil ini mengonfirmasi hasil penelitian penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Safitri dan Setiaji (2018) yang menemukan bahwa modal usaha dan karakteristik wirausaha berpengaruh simultan terhadap keberhasilan UMKM.

Teori Capacity Building membuktikan bahwa rutinitas yang dilakukan pelaku usaha dalam mengelola usaha, melakukan inovasi sebagai bentuk kreatifitas usaha, pengelolaan keuangan yang baik akan mencapai keberhasilan usaha. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa sebesar 44,3 persen keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo dipengaruhi oleh modal usaha dan karakteristik wirausaha.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### ***Kesimpulan***

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari penelitian ini dengan mengacu pada hasil dan pembahasan yaitu: 1). Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo; 2). Karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo; 3). Variabel Lama usaha tidak mampu memoderasi modal usaha terhadap keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo; 4). Variabel lama usaha tidak mampu memoderasi karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo; 5). Modal usaha dan karakteristik wirausaha secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo.

Melihat hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah adanya peran nyata tidak hanya dari pelaku UMKM melainkan pemerintah daerah dalam meningkatkan UMKM di daerah. Perlunya regulasi yang memberikan perlindungan pada pelaku UMKM, akses kredit, dana Alokasi Khusus yang mendukung pemberdayaan UMKM, adanya pendampingan yang dapat memberikan penguatan kapasitas UMKM. Dari sisi pelaku UMKM, perlunya peningkatan kapasitas sumberdaya manusia untuk menghasilkan ide kreatif dan inovasi produk. Peningkatan kapasitas ini akan mengarahkan pada kemampuan terutama dalam penentuan harga yang disesuaikan dengan kualitas produk, lokasi, dan promosi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Saor Silitonga. *Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha Sebagai Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan UMKM Yang Di Moderasi Oleh Lama Usaha*

Commented [N1]: buat dalam satu alinea

- Abor, J., and P. Quartey. 2010. Issues in SME development in Ghana and South Africa. *International Research Journal of Finance and Economics*, Vol. 39 (6), pp 219–227.
- Advani, A., 1997. Industrial clusters: A support system for small and medium sized enterprises and the micro economy. Private sector development, world bank Occasional Paper No.32. Washington DC: World Bank.
- Agung Feryanto, Hendro Prima setia, Aprilia Rachmawati Harjaningrum. 2018. Materi Ekonomi. Volume 5 Kewirausahaan. Klaten: Cempaka Putih. Hlm.22 & 40
- Agyapong, Daniel. 2010. Micro, Small and Medium Enterprises' Activities, Income Level and Poverty Reduction in Ghana – A Synthesis of Related Literature. *International Journal of Business and Management*, Vol. 5 (12), pp.196-205
- Apriliani, Miftahul Fatwa &. Widiyanto Dr. 2018. "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Umkm Batik." *Economic Education Analysis Journal* 7(2):761–76.
- Apriyani, M., Asliana, E., & Saty, F. M. (2016). Kinerja Keuangan dan FaktorFaktor Penentu Kinerja Keuangan UMKM di Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 10(1), 71-77.
- Anggraeni, Ayu. 2013. "Pengertian Pengelolaan, Usaha, dan Maksud". (<http://ayuanggraeni557.blogspot.com/2013/06/pengertian-pengelolaanusahadan-maksud.html>).
- Asmie, 2008. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Kota Yogyakarta. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada Diunduh 29 Mei 2020
- Audretsch, D. B., & Keilbach, M. 2011. 16 *Knowledge spillover entrepreneurship, innovation and economic growth*. Handbook of research on innovation and entrepreneurship, 245.
- Bigliardi, B. (2013). The effect of innovation on financial performance: A research study involving SMEs. *Innovation*, 15(2), 245-255.
- Bockova, N., & Zizlavsky, O. (2016). Innovation and financial performance of a company: A study from czech manufacturing industry. *Transformations in Business & Economics*, 15(3).
- Charney, A.& and Libecap, G.D. (2000). *The Impact of Entrepreneurship Education: An Evaluation of the Berger Entrepreneurship Program at the University of Arizona*, 1985-1999: University of Arizona.
- Dheasey Amboningtyas, Yulianeu. 2019. Pengembangan Capacity Building Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Pada Usaha Kecil Menengah di Kecamatan Tugu Semarang. *Jurnal. EKBIS*. Vol.XX No.1 Edisi Maret.
- Ependi, Arfan dan Winarso Beni Suhendra. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan 95 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Ngalik Kabupaten Sleman.
- Firdarini, Cahya Khoirunnisa, dan Prasetyo Slamet Agung. "Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Manajemen Modal Kerja Pelaku UMKM Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Umur Usaha Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Industri Kreatif Di Yogyakarta)." *Jurnal STIE Semarang* Vol. 12 No.1
- Gesmani, R. (2011). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan usaha kecil di sektor perdagangan (kasus pada tiga pasar di kota nabire). ISSN: 2337-3067. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Universitas Satya Wiyata Mandala, Nabire.
- Haddad, M. I., Williams, I. A., Hammoud, M. S., & Dwyer, R. J. (2019). Strategies for implementing innovation in small and medium-sized enterprises. *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*.
- Hadiyati, E. (2011). Kreativitas dan inovasi berpengaruh terhadap kewirausahaan usaha kecil. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13(1), 8-16.
- Herawaty, Netty dan Yustien, Reni. 2019. Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumah Produksi Pempek di Kota Jambi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*. 3(1), 63–76.
- Indarto, I., & Santoso, D. (2020). Karakteristik Wirausaha Dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Moderasi Lama Usaha. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 54.
- Islam, Aminul Mohammad, Aktaruzzaman Khan dan Abu Zafar Muhammad Obaidullah, M. Syed Alam, 2011, Effect of Entrepreneur and Firm Characteristics on the Business Success of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Bangladesh, *International Journal of Business and Management* Vol. 6, No. 3.

- Kalsum, Ummy, Sabilalo A, Muhmudin, dan Makkulau, Runis Andi. 2020. "Pengaruh Kredit Mikro, Agunan Kredit Dan Capacity Building Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro (Studi Anggota Unit Pengelola Keuangan BKM Kota Kendari)". *SEIKO : Journal of Management & Business*. ISSN: 2598-8301. Vol 3, No.3 (2020)
- Kapucu, et al. 2011. "Survival of the fittest: Capacity Building for Small Nonprofit Organization". *Evaluation and Program Planning*, Vol. 34, pp. 236-245
- Lumpkin, G.T. and Gregory G. Dess. 2001. Lingking Two Dimensions Of Entrepreneurial orientation to firm Performance : The Moderating Role of Environment and Industry Life Cycle. *Journal of business venturing* 16. :429-451
- Mulyadi, H., Aji, S. P., & Widjajanta, B. (2018). Keterampilan Wirausaha Untuk Keberhasilan Usaha. *Journal of Business Management Education*, 3, 111–122.  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/JBME/article/view/14315/8248>
- Morrison Tarrance. (2001). *Actionable Learning-A Handbook for Capacity Building Through Case Based Learning*. ADB Institute.
- Putra, I Kadek Sustawan Dana, Mustika, Made Dwi Setyadhi. 2016. "Pengaruh Modal Usaha Dan Jumlah Pelanggan Terhadap Pendapatan Produsen Roti Di Kota Denpasar Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating." *E-Jurnal EP Unud*, 5(10): 1125-1143
- Putri, K. Pradhanawarti, A. Prabawani, B. 2014. Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha dan Peran Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha (Studi Pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur). Universitas Diponegoro. Semarang
- Ramadhan, F. R., & Ghina, A. (2018). Pengaruh karakteristik wirausahawan terhadap kesuksesan usaha barbershop di kota Bandung Yang Di moderasi Oleh Lama Usaha. *Jurnal Of Management*, 5(3), 3202–3209.
- Safitri, Haniyah dan Setiaji, Khasan . 2018. Pengaruh Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil Di Desa Kedungrejo Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. Vol. 7 No. 2. *Economic Education Analysis Journal*